

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hasil ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap sosial siswa pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Kuala, secara umum terlihat dari pola pembiasaan atau kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten, yaitu
  - a. Berperilaku jujur, antara lain dengan mengembalikan barang yang dipinjam pada tempatnya.
  - b. Disiplin di sekolah, antara lain dengan mengikuti aturan yang ada di sekolah.
  - c. Memiliki sikap tanggung jawab, antara lain dengan mengerjakan soal dan tugas yang diberikan.
  - d. Bersikap toleransi, yaitu tidak membedakan antara teman yang satu dan lainnya.
  - e. Gotong royong, yaitu senang bekerja sama, terutama dalam mengerjakan tugas kelompok.
  - f. Sopan santun, yaitu menanggapi orang lain dengan baik serta berusaha berkomunikasi dengan baik ketika dengan guru maupun siswa lain.
2. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap sosial siswa pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Kuala secara eksternal adalah dengan melihat pembiasaan yang dilakukan guru, keluarga maupun lingkungannya sehingga
3. diikuti siswa, adapun secara internal adalah dari sikap mereka sendiri yang sering kali ingin menang sendiri dan sering mencari perhatian dari gurunya.

4. Upaya guru rumpun PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Kuala secara umum dengan pola pembiasaan dan modeling, mengarahkan siswa dalam berinteraksi di madrasah, melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran melalui kerjasama dengan anak lain, membiasakan kegiatan tolong menolong, saling menghormati, berperilaku jujur, dan memahami orang lain.
5. Faktor pendukung upaya guru dalam mengembangkan sikap sosial dalam pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Kuala secara umum adalah guru yang melakukan perannya sebagai pembimbing dalam interaksi belajar mengajar, penggunaan metode yang bervariasi serta mengkondisikan suasana kelas. Adapun faktor penghambatnya adalah dari siswa itu sendiri, sikap negatif orang tuanya, serta pengaruh penggunaan gadget.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, meningkatkan program-program sekolah yang berkaitan dengan penanaman sikap sosial peserta didik. Misalnya yang berkaitan dengan tata tertib siswa, keteladanan guru, dan penyampaian nasehat saat upacara bendera.
2. Bagi guru, lebih mengembangkan lagi strategi pembelajarannya dan mengeksplor lebih jauh kemampuan guru dan lebih mengembangkan lagi strategi pembelajaran yang sudah dilaksanakan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan secara utuh untuk menanamkan nilai-nilai

sikap sosial pada diri peserta didik terutama pada sikap sosial percaya diri, disiplin diri dan tanggung jawab.

3. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan sikap sosial khususnya di lingkungan sekolah guna bekal hidup dan bergaul dalam masyarakat. Sikap sosial yang harus lebih ditingkatkan: a) Mampu bekerja sama dengan baik saat melakukan tugas kelompok. b) Sadar akan kewajiban piket kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih lanjut mengenai sikap sosial siswa.